

**Pengaruh *Financial Distress*, Komite Audit, Dan Penerapan IFRS Terhadap
Timeliness Pelaporan Keuangan
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)**

Ragilia Azzahra Andranella¹, Putri Gantine Lestari², Anike Putri³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia,
azzahraragilia@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia,
putrigantine@unibi.ac.id

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia,
anikeptr96@gmail.com

Article Info

Received December 5, 2025

Revised December 10, 2025

Published December 19, 2025

Kata Kunci: *Timeliness*
Pelaporan Keuangan, Komite
Audit, Penerapan IFRS.

ABSTRAK

Regulasi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan wajib dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Pada praktiknya masih banyak perusahaan yang mengalami keterlambatan pelaporan. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor yang memengaruhi *timeliness* pelaporan keuangan pada sektor perusahaan *property & real estate* periode 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *timeliness* pelaporan keuangan, sedangkan komite audit, dan penerapan IFRS tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan, serta *financial distress*, komite audit, dan penerapan IFRS tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Analisis perpektif menunjukkan bahwa *financial distress* mendorong keterlambatan pelaporan karena perusahaan cenderung menunggu kondisi lebih stabil. Jumlah komite audit yang besar tidak selalu mencerminkan efektivitas pengawasan. Selain itu, penerapan IFRS belum cukup kuat untuk memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan secara detail kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada perusahaan, serta sebagai bentuk tanggung jawab dan transparansi atas pendanaan yang telah digunakan untuk operasional bisnisnya

(Fahmi, 2020). Informasi laporan keuangan perusahaan tidak selalu mudah diakses publik karena bersifat sensitif, kecuali bagi perusahaan terbuka yang wajib menyediakan akses tersebut. Perusahaan terbuka di Indonesia adalah perusahaan yang sahamnya dimiliki setelah melalui proses pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diperdagangkan di pasar modal.

Perusahaan yang memutuskan untuk *go public* memiliki keinginan dan tujuan untuk mempermudah dalam mendapatkan akses pendanaan, baik pendanaan dari segi saham yang dijual maupun dari segi utang yang diterima (Jasmine et al., 2024). Salah satu kewajiban sebagai perusahaan terbuka adalah menyampaikan laporan keuangannya setiap tahun kepada publik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sendiri telah mengatur mengenai kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya melalui peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.14/POJK.04/2022 mengenai Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (Agustin et al., 2023). Penyampaian laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan kewajiban perusahaan sebagai bentuk kepatuhan dan tanggung jawab. Semakin cepat laporan keuangan dibuat dan disampaikan, maka akan semakin baik informasi yang disajikan, karena informasi yang ada masih terjaga relevansinya dan dapat diterima oleh pemangku kepentingan (Wicaksono, 2021).

Pentingnya menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu akan menimbulkan kepercayaan yang lebih dari para investor sehingga mereka tidak akan segan untuk berinvestasi pada perusahaan (Septiani & Arfianti, 2022). Bursa Efek Indonesia melalui siaran persnya menyampaikan capaian jumlah pertumbuhan investor pasar modal di Indonesia yang terus menunjukkan peningkatan hingga akhir tahun 2023. Tingginya minat investor di BEI seharusnya menjadi dorongan bagi perusahaan tercatat untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena laporan keuangan yang berkualitas berperan penting bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan investasi, kredit, dan alokasi sumber daya di pasar modal (Sudarma & Wulandari, 2025). Regulasi mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur oleh BAPEPAM-LK melalui Keputusan Ketua No. KEP-346/BL/2011 serta diperkuat dengan POJK No.14/POJK.04/2022 yang mewajibkan emiten menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK.

Dibalik kewajiban atas regulasi tersebut, fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan masih terus terjadi, bahkan dalam lima tahun terakhir

masih banyak perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban tersebut dan puncaknya pada tahun 2022 sebanyak 61 emiten perusahaan tercatat terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan sesuai batas waktu yang ditentukan hingga dikenakan sanksi (Melani, 2023).

Adanya aturan yang menetapkan mengenai denda dan sanksi bagi perusahaan yang terlambat dan tidak menyampaikan laporan keuangannya, ternyata masih belum cukup untuk memberikan dampak kedisiplinan bagi para emiten (Yani, 2021). Berbagai sektor perusahaan yang tercatat di BEI diketahui sering terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya dalam rentang periode 2019-2023. Dari 11 sektor yang terdaftar di BEI, 49 perusahaan sektor *property & real estate* mendominasi jumlah keterlambatan tersebut. Meskipun jumlah perbandingan antara perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dan perusahaan yang tepat dalam menyampaikan laporan keuangan tidak begitu signifikan, namun persentase yang kecil pun mampu memberikan dampak yang signifikan bagi sektor tersebut, salah satunya adalah penurunan volume transaksi saham.

Ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah karena pengaruh dari *financial distress* atau kesulitan keuangan. *Financial distress* merupakan suatu peristiwa dimana perusahaan tengah memasuki tahap penurunan drastis kondisi keuangan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi (Yani, 2021). Tingginya probabilitas kebangkrutan perusahaan mengharuskan perusahaan berusaha sebaik mungkin untuk memperbaiki laporan keuangan yang sudah pasti akan memerlukan banyak waktu, sehingga proses penyampaian laporan keuangan menjadi tertunda (Devvari Bella & Budiantoro, 2023).

Faktor *financial distress* yang diduga memengaruhi *timeliness* pelaporan keuangan telah diteliti oleh Mukoffi Ahmad, dkk (2024) yang menyatakan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Bella & Budiantoro (2023). Namun terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yani Fitri (2021) dan penelitian yang dilakukan oleh Faulinda, dkk (2021) yang menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

Faktor lain yang diduga dapat memengaruhi *timeliness* pelaporan keuangan adalah komite audit. Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan

komisaris dan bertanggung jawab serta bertindak secara independen dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris (Akadiati, 2020). Komite audit berperan penting dalam melakukan pengawasan dan memastikan terhadap bagaimana manajemen perusahaan mengambil keputusan yang mengikat semua pihak yang berkepentingan (Itsnaini, Maulida & Nurhayaty, 2023). Pengawasan yang dilakukan oleh komite audit terhadap partisipasi manajemen dan auditor independen memiliki fungsi penting dalam memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Krisyanti & Yuniarta, 2021).

Penelitian mengenai faktor komite audit yang dapat berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan pernah dilakukan oleh Mardha, dkk (2019) yang menyatakan bahwa jumlah komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan, karena semakin meningkat jumlah komite audit maka akan memaksimalkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian tersebut sejalan dengan yang dilakukan oleh Annisa, dkk (2022).

Selain *financial distress* dan komite audit, faktor lain yang dapat memengaruhi *timeliness* pelaporan keuangan, yaitu penerapan *International Financial Reporting Standards* (IFRS). *International Financial Reporting Standards* (IFRS) merupakan standar tunggal pelaporan akuntansi yang memberikan penekanan pada penilaian profesional dengan pengungkapan yang jelas dan transparan mengenai substansi ekonomis transaksi, penjelasan sampai mencapai kesimpulan tertentu. Dengan mengadopsi IFRS sebagai standar akuntansi internasional ke dalam standar akuntansi nasional atau domestik bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang memiliki tingkat komparabilitas dan kredibilitas yang tinggi (Ayem & Wulandari, 2023).

Faktor lainnya yang membahas mengenai penerapan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) yang diduga dapat memengaruhi *timeliness* pelaporan keuangan telah diteliti sebelumnya oleh Astri Fitria (2021) dengan menyatakan bahwa penerapan IFRS berpengaruh positif terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Karena perusahaan yang telah menerapkan IFRS akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyesuaikan dan melakukan pengungkapan secara luas di dalam laporan keuangannya. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuchrina, Iqlima, dkk (2022). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sri & Teguh (2023) menyatakan hal sebaliknya, dimana penerapan IFRS tidak memiliki pengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini membatasi ruang lingkup pada *timeliness* pelaporan keuangan dengan fokus pada keterlambatan penyampaian laporan keuangan di BEI, khususnya pada sektor *property&real estate* yang mendominasi keterlambatan selama periode 2019-2023 dan berdampak pada penurunan volume transaksi saham. Penelitian ini menyoroti tiga faktor yang diduga memengaruhi *timeliness* pelaporan keuangan, yaitu *financial distress*, komite audit, dan penerapan IFRS. Tingginya kasus keterlambatan serta adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Financial Distress*, Komite Audit, dan Penerapan IFRS terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property&Real estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023)”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 perusahaan sektor *property&real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dengan 500 *annual report*. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah peneliti tentukan. Peneliti menetapkan pertimbangan atau kriteria yang harus dipenuhi sampel, yaitu:

1. Perusahaan sektor *property&real estate* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Perusahaan sektor *property&real estate* yang terdaftar sebagai anggota bursa selama periode tahun 2019-2023.
3. Perusahaan sektor *property&real estate* yang rutin menerbitkan laporan tahunan selama periode 2019-2023.
4. Perusahaan sektor *property&real estate* yang mengalami laba positif selama periode 2019-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengukuran hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai instrument analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh hubungan antara beberapa variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) serta memprediksi nilai variabel dependen apabila seluruh variabel independen sudah diketahui nilainya (Ghozali, 2018).

Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan

Tabel 1. Hasil Uji Parsial *Financial Distress* Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	107.077	7.549		.000
	Financial Distress Altman Z Score	-.020	.008	-.273	.022

a. Dependent Variable: Timeliness Pelaporan Keuangan

Sumber: Output IBM SPSS 25, Data Diolah Oleh Penulis (2025).

Hasil dalam penelitian ini mendukung hipotesis pertama (H_1) bahwa variabel *financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi X_1 yang menunjukkan nilai sebesar -0,020 yang menyatakan bahwa setiap *financial distress* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka *timeliness* pelaporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,020 hari. Nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,075, artinya 7,5% *timeliness* pelaporan keuangan (Y) dipengaruhi oleh *financial distress*, sedangkan 92,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dihitung dalam pengujian hipotesis ini. Nilai t_{hitung} sebesar -2,341 sementara t_{tabel} sebesar 1,99656 dan nilai sig 0,022, hal tersebut menunjukkan bahwa *financial distress* (X_1) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *timeliness* pelaporan keuangan (Y).

Hasil penelitian ini *financial distress* berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan khususnya pada sektor *property & real estate*, karena ketika perusahaan berada dalam kondisi kesulitan keuangan baik yang termasuk dalam zona aman maupun zona abu-abu memiliki kecenderungan untuk menunda pelaporan

keuangan. Pada sektor *property & real estate* yang memiliki karakteristik unik, dimana umumnya sektor ini memiliki struktur pembiayaan yang kompleks, siklus bisnis berjangka panjang, tekanan likuiditas dan ketidakpastian arus kas yang dapat memperbesar potensi keterlambatan. Secara umum hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi keuangan yang tidak stabil dapat memengaruhi proses penyusunan dan penyampaian informasi laporan keuangan secara tepat waktu. Kondisi tersebut sejalan dengan teori yang digunakan, dimana perusahaan akan cenderung untuk menunda pelaporan keuangan untuk menghindari informasi negatif yang dapat menurunkan kepercayaan pasar.

Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan

**Tabel 2. Hasil Uji Parsial Komite Audit
Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.969	37.675		.583	.562
	Komite Audit	23.615	12.815	.218	1.843	.070
a. Dependent Variable: Timeliness Pelaporan Keuangan						

Sumber: Output IBM SPSS 25, Data Diolah Oleh Penulis (2025).

Hasil dalam penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua (H₂) dimana variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi X₂ yang menunjukkan nilai sebesar 21,143 yang menyatakan bahwa jika komite audit mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka *timeliness* pelaporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 21,143. Nilai koefisien determinasi (R²) diperoleh sebesar 0,048, artinya 4,8% *timeliness* pelaporan keuangan (Y) dipengaruhi oleh jumlah komite audit, sedangkan 95,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dihitung dalam pengujian hipotesis ini. Nilai t_{hitung} sebesar 1,843 sementara t_{tabel} sebesar 1,99656 dan nilai sig 0,070, hal tersebut menunjukkan bahwa komite audit (X₂) tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan (Y).

Hasil penelitian ini jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan, karena meskipun mayoritas perusahaan dalam sampel telah memenuhi ketentuan mengenai jumlah

minimum anggota komite audit sesuai dengan standar yang berlaku, hal tersebut tidak menjamin bahwa komite audit dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara optimal. Kondisi ini tidak sejalan dengan teori yang digunakan, karena seharusnya jumlah komite audit yang tinggi menjadi cerminan tata kelola yang baik dan dapat menjadi sinyal positif bagi pihak luar. Namun, realitanya jumlah komite audit tersebut tidak mencerminkan efektivitas fungsinya dalam mengawasi proses pelaporan keuangan. Salah satu fungsi utama komite audit adalah untuk melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan dan menilai risiko keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya, namun dalam praktiknya keberadaan komite audit secara kuantitatif belum tentu mencerminkan kualitas kinerja pengawasan yang efektif.

Pengaruh Penerapan IFRS Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan

**Tabel 3. Hasil Uji Parsial Penerapan IFRS
Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91.841	3.554		25.840	.000
	Penerapan IFRS	-.007	.011	-.077	-.634	.528
a. Dependent Variable: Timeliness Pelaporan Keuangan						

Sumber: Output IBM SPSS 25, Data Diolah Oleh Penulis (2025).

Hasil dalam penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga (H_3) dimana variabel penerapan IFRS tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi X_3 yang menunjukkan nilai sebesar -0,014 yang menyatakan bahwa jika penerapan IFRS mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka *timeliness* pelaporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,014. Nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,006, artinya 0,6% *timeliness* pelaporan keuangan (Y) dipengaruhi oleh penerapan IFRS, sedangkan 99,94% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dihitung dalam pengujian hipotesis ini. Nilai t_{hitung} sebesar -0,634 sementara t_{tabel} sebesar 1,99656 dan nilai sig 0,528, hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan IFRS (X_3) tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan (Y).

Hasil penelitian ini penerapan IFRS yang diungkapkan dalam laporan keuangan pada perusahaan sektor *property & real estate* tidak memiliki pengaruh

terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Hasil pada penelitian ini mengindikasikan bahwa proses konvergensi IFRS di Indonesia masih berada pada tahap yang terbatas, sehingga belum sepenuhnya diadopsi secara menyeluruh oleh seluruh perusahaan, khususnya di sektor-sektor tertentu. Banyak perusahaan yang belum sepenuhnya menerapkan standar IFRS dalam penyusunan laporan keuangannya, baik karena keterbatasan sumber daya, kesiapan internal, maupun tingkat pemahaman terhadap standar tertentu. Karena kondisi tersebut menyebabkan keberadaan IFRS belum menjadi faktor penentu dalam mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. *Timeliness* pelaporan keuangan lebih dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, misalnya seperti kualitas tata kelola dan tekanan dari pemangku kepentingan eksternal, daripada oleh sekedar terhadap standar akuntansi internasional yang ada. Kondisi ini tidak sejalan dengan teori yang digunakan, karena penerapan IFRS ini seharusnya menjadi sinyal baik atau komitmen perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas sistem pelaporan keuangan. Namun, pada kenyataannya kompleksitas IFRS justru dapat memperpanjang proses pelaporan keuangan.

Pengaruh *Financial Distress*, Komite Audit, dan Penerapan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan

Tabel 4. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7105.084	3	2368.361	3.302	.026 ^b
	Residual	47332.759	66	717.163		
	Total	54437.843	69			
a. Dependent Variable: Timeliness Pelaporan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Penerapan IFRS, Komite Audit, Financial Distress Altman Z Score						

Sumber: Output IBM SPSS 25, Data Diolah Oleh Penulis (2025).

Hasil dalam penelitian ini tidak mendukung hipotesis keempat (H₄) dimana variabel *financial distress*, komite audit dan penerapan IFRS secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X₁ sebesar -0,020 yang menyatakan bahwa setiap *financial distress* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka *timeliness* pelaporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,020 hari. Nilai koefisien regresi X₂ sebesar 21,143 yang menyatakan bahwa jika komite audit mengalami

peningkatan sebesar 1 satuan maka *timeliness* pelaporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 21,143. Nilai koefisien regresi X_3 sebesar -0,014 yang menyatakan bahwa jika penerapan IFRS mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka *timeliness* pelaporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,014.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keberadaan kondisi keuangan yang tertekan, jumlah komite audit yang sudah sesuai dengan regulasi, maupun penerapan standar pelaporan berbasis IFRS belum mampu secara bersamaan meningkatkan kepatuhan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Meskipun secara teoritis ketiga variabel independen memiliki keterkaitan dengan pelaporan keuangan, namun fokus utama dari masing-masing variabel tersebut tidak secara langsung ditujukan untuk mendorong percepatan waktu pelaporan. Ketiganya cenderung lebih berorientasi pada aspek kualitas, akuntabilitas, dan akurasi laporan keuangan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kontribusi ketiga variabel independen dalam menjelaskan *timeliness* pelaporan keuangan hanya sebesar 13,1%, sedangkan sisanya sebesar 86,9% kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor lain yang lebih dominan dan bersifat operasional dan teknis, seperti efisiensi sistem pelaporan, kecepatan konsolidasian data, kompetensi SDM, serta tingkat urgensi dan budaya kepatuhan terhadap tenggat pelaporan yang berlaku di masing-masing perusahaan. Selain itu, ketidakhomogenan karakteristik perusahaan seperti ukuran, kompleksitas, dan struktur organisasi juga dapat menyebabkan perbedaan dalam respon terhadap ketiga variabel tersebut, sehingga sulit ditemukan pengaruh yang konsisten ketika diuji secara bersamaan.

KESIMPULAN

1. *Financial distress* berpengaruh negatif terhadap *timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
3. Penerapan IFRS tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
4. *Financial distress*, komite audit, dan penerapan IFRS secara simultan tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

REFERENSI

- Afriyeni, A., & Marlius, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/rv4qf>
- Agustin, D., Heriyah, N., & Aulia, A. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. In *Search*, 22(1), 57–66. <https://doi.org/10.37278/insearch.v22i1.628>
- Aji, D. P., Arrasyid, A. H., & Bonansyah, A. (2023). Peran dan Efektivitas Komite Audit dalam Pengawasan Keuangan Perusahaan. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1 (3)(3), 624–633. <https://jurnal.intekom.id/index.php/njms/article/view/125/101>
- Akadiati, V. A. P. (2020). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Intstitusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Pada Perusahaan Kode Notasi Khusus Tahun 2019. *ECo-Fin*, 2(1), 28–41. <https://doi.org/10.32877/ef.v2i1.498>
- Aristha Purwanthari sawitri, & Salimah Tajdid. (2023). Analisis Faktor Keterlambatan Emiten Dalam Penyampaian Laporan Keuangan. *Majalah Ekonomi*, 28(01), 68–73. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol28.no01.a7411>
- Astri, F. (2021). Pengaruh Penerapan IFRS, Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. <https://doi.org/https://doi.org/10.36815/prive.v4i2.1306>
- Ayem, S., & Wulandari, A. A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Penerapan IFRS Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3(7), 724–732. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i7.918>
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2019). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.568>
- Bharata, R. W., Susilo, G. F. A., & Nugraheni, A. P. (2020). International Financial Reporting Standards (IFRS) dan Proses Pengadopsiannya di Indonesia. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 06(02), 10–26. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/JurnalBisnis/article/view/1951>
- Devdari Bella1, M., & Budiantoro2, H. (2023). The Effect Of Company Age, Financial Distress, Gender Of The Audit Committee On The Timeless Of Submission Of Financial Reports And Audit Opinion As Moderation. *Jurnal Akuntansi*, 17(2), 235–260.
- Farhan, M., Mansur, F., & Erwati, M. (2023). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit Dan Chief Executive Officer (Ceo) Gender Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 3(3), 314–326. <https://doi.org/10.22437/jar.v3i3.21948>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBS SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giovani, V., & Mahroji. (2022). Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 27(2), 58–66. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>

- Goh, T. S. (2023). Monograf: Financial Distress. In Indomedia Pustaka. Indomedia Pustaka.
- Ishtiaq, M. (2019). Book Review Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. English Language Teaching, 12(5), 40. <https://doi.org/10.5539/elt.v12n5p40>
- Itasari, R. N., & Kristanto, A. W. B. (2019). Kerugian Konvergensi IFRS di Indonesia. *Modus*, 31(1), 1–21.
- Itsnaini, Maulida & Nurhayaty, E. (2023). Jurnal Point Equilibrium Manajemen dan Akuntansi. *Jurnal Point Equilibrium Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 181–194.
- Jasmine, A., Yasmine, A., Sharfina, N., & Fathhurrohman, A. (2024). Initial Public Offering: Perlindungan Hukum Pemegang Saham Minoritas dan Pengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 54(1). <https://doi.org/10.21143/jhp.vol54.no1.1606>
- Johan, S. (2021). Definisi Perseroan Terbuka atau Publik Menurut Peraturan Perundang-undangan Indonesia. *Jurnal Mercatoria*, 14(1), 38–45. <https://doi.org/10.31289/mercatoria.v14i1.4429>
- Krisyanti, W. M., & Yuniarta, G. A. (2021). Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Pergantian Auditor Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(02), 364–375.
- Lewa, D. H., Mukoffi, A., & Sulistyowati, Y. (2024). Pengaruh Financial Distress, Good Corporate Governance, Audit Report Lag Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Owner*, 8(2), 1956–1967. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1962>
- Linuhur Suryo, G. (2023). Konvergensi International Financial Reporting Standards (IFRS) Terhadap Manajemen Laba di Indonesia. Vol.4, 83–102.
- Martani, Dwi, Veronica Siregar, Sylvia, Aria Farahmita, Wardani Ratna, Tanujaya, E. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (2nd ed.). Salemba Empat.
- Masyitah, Z., Tuti Meutia, & Iqlima Azhar. (2022). Pengaruh Audit Tenure dan Penerapan IFRS Terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan dengan Audit Report Lag sebagai Pemediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(5), 254–268. <https://doi.org/10.33059/jmas.v3i5.6318>
- Melani, A. (2023). Daftar 61 Emiten Kena Denda Rp 50 Juta Gara-Gara Telat Rilis Laporan Keuangan 2022. <https://www.liputan6.com/saham/read/5282064/daftar-61-emiten-kena-denda-rp-50-juta-gara-gara-telat-rilis-laporan-keuangan-2022?page=3>.
- Miftahudin, A., & Sisdiyanto, E. (2024). Analysis Of Financial Report Quality In Improving Company. 7424–7432.
- Moh, Nazir, S. R. (2013). Metode Penelitian (Edisi 8). Ghalia Indonesia.
- Nurfauziah, T., & Rusmita, S. (2024). Pengaruh Financial Distress , Komite Audit dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. 5(1), 44–51. <https://doi.org/10.47065/jtear.v5i1.1503>
- Ologun, O. V. (2020). IFRS adoption, corporate governance and timeliness of financial reports among Nigerian listed firms. 1684903025. <http://www.zbw.eu/econis-archiv/bitstream/11159/4659/1/1728108241.pdf>
- Pebriani, R. A., Hendarmin, R. R., & Veronica, M. (2022). Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Di. 13(02).

- Priyanti, M. W. A., & Riharjo, I. B. (2019). Analisis Metode Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Untuk Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–15. www.indonesia-investment.com
- Rafikaningsih, P. S. A., Putra, I. G. C., & Sunarwijaya, I. K. (2020). Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 116–136.
- Rosharlianti, Z., & Hanifah, E. L. N. (2023). Peran Spesialisasi Auditor dalam Memoderasi Financial Distress dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 4(1), 73. <https://doi.org/10.24853/jago.4.1.73-86>
- Saputra, M. G. (2023). Analisis Dampak Laporan Keuangan Yang Transparan Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1162–1175. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3508>
- Septa Risanty, A., Alfurkaniati, & Burhanuddin. (2023). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2020. *Journal Of Islamic Finance And Accounting Research*, 2(1 FEBRUARI), 32–43. <https://doi.org/10.25299/jafar.2023.11001>
- Septiani, L., & Arfianti, R. I. (2022). Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 94–105. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.879>
- Setiawati, E., Putri, E., & Devista, N. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 56. <https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.749>
- Silanno, Glousa Lera & Loupatty, L. G. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Financial Distress Pada Perusahaan-Perusahaan Di Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 85–109. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/482>
- Sugiyono, D. P. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta Bandung.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Tillah, M., Sebrina, N., & Mulyani, E. (2019). Pengaruh Kinerja Perusahaan, Komite Audit, Pergantian Auditor Eksternal Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1530–1540. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.160>
- Trisnadevy, D. M., & Satyawati, M. D. (2020). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 9.
- Wahdania, S., Ganefi, & Sofyan, T. (2023). Tanggung Jawab Emiten Yang Delisting Terhadap Para Pemegang Saham Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Kutei*, 22(2), 188–200. <https://doi.org/10.33369/jkutei.v22i2.31293>
- Wardani, H. K., & Rachman, A. N. (2022). Analisis Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur dan Property yang Terdaftar di BEI. *Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 68–86.

- <http://journal.unilak.ac.id/index.php/senkim/article/view/11310>
- Wastam, H. W. (2024). Indikasi Kesulitan Keuangan (Financial Distress). In Sustainability (Switzerland). PT. Pena Persada Kerta Utama. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SYSTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Wicaksono, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Kinerja*, 3, 183–197. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i02.1158>
- Wijayanti, S., & effriyanti. (2019). Pengaruh Penerapan IFRS, Audit Effort, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 13, 33–48.
- Yani, F. (2021). Pengaruh CEO Duality, Financial Distress, Audit Delay Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatwaktuan (Timeliness) Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 1–11. <https://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai/article/view/152>